

**Analisis Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah  
Di Indonesia Periode 2010-2014**

**LUTFIATUZ ZAHROH**

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Zfia.abdullah@gmail.com

**Intisari** - Bank syariah adalah bank dimana yang dalam operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Kinerja bank dapat dikatakan maksimal jika bank memperoleh keuntungan laba diukur dengan profitabilitas. Adapun faktor penentu profitabilitas ada faktor eksternal dan internal bank. Oleh karena itu dilakukan pengujian terhadap analisa faktor-faktor penentu tingkat profitabilitas bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode data panel. Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor makroekonomi (eksternal) GDP dan Inflasi. Dan faktor spesifik bank (internal) CAR, FDR, NPF. Variabel dependen adalah besarnya kinerja suatu bank dalam mendapatkan tingkat profitabilitas yang diukur dengan indikator Return On Assets (ROA). Penelitian menggunakan sampel dari Tujuh Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2014 dengan data tahunan. Hasil Estimasi regresi panel data menunjukkan nilai CAR, FDR berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan, sedangkan nilai NPF tidak berpengaruh secara signifikan. Dan hasil variabel dari pangsa makroekonomi meliputi GDP dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci** : **Penentu tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah, GDP, Inflasi, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non – Performing Financing (NPF).**

**Abstract** - *Sharia bank is a bank which is in operation based on the principles of Islamic law based on Qur'an and Hadist. Performance bank if the bank gain maximum profit is measured by profitability. The determinants of profitability there external and internal bank factors. This research used quantitative and data panel as the methodology. It also applied seven independent variables and a dependent variable. We split the factors that influence bank profitability in two large groups: Macroeconomic (external) factors such GDP and Inflation; bank specific (internal) factors such as Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing to Financing (NPF). In this study we*

*assess the main determinants of banks profitability used 7 Sharia Banking Indonesia in 2014 (2010 – 2014) annual data's period. We consider as proxy for banks profitability the return on assets (ROA) The empirical findings are consistent with the expected results. Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing to Financing (NPF) have influence significant on bank profitability, on ROA. And variable the result as macroeconomic external factor is Growth Domestic Product (GDP) and Inflation is influence no significant on ROA.*

***Keywords: Determinants of sharia banking Profitability, Growth Domestic Product (GDP), Inflation, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non – Performing Financing (NPF).***

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh peranan perbankan yang ada di suatu negara tersebut. Perbankan merupakan indikator peran utama yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Peran perbankan menjadi tolak ukur kemajuan negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, maka dinilai semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka mengubah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain bank konvensional, masyarakat kini juga dapat mempunyai pilihan untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki, yakni melalui adanya penghimpun dana pada perbankan syariah. Lahirnya bank yang berdasarkan prinsip syariah dan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW adalah salah satu bentuk kemajuan dari perkembangan bisnis perbankan di Indonesia.

Perbankan menurut jenis operasionalnya terbagi menjadi dua yaitu meliputi: Bank konvensional adalah bank dimana yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada kebijakan terlebih dahulu maka hal tersebut menjadi kebiasaan dan telah terpakai secara meluas dibandingkan dengan metode sistem bagi hasil. Bank konvensional pada

umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat dan menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara menggunakan kredit (Kasmir, 2003).

Sedangkan bank syariah adalah bank dimana yang dalam operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam, maksud prinsip syariah Islam adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah, khususnya tata cara bermuamalah sesuai syariat Islam (Ismail, 2011). Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima bagi penyimpan. Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga, bagi bank syariah, bunga bank adalah unsur riba.

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan kinerja dari suatu perkembangan usaha yang memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Tujuan perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka kesejahteraan taraf hidup masyarakat. Terlihat dari penyaluran pembiayaan oleh perbankan secara konsisten dan memiliki laju dengan peningkatan setiap tahunnya. Bank Indonesia (BI) selaku Bank Sentral memproyeksikan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2010 sampai tahun 2014 terus mengalami peningkatan secara baik. Pertumbuhan lembaga perbankan syariah ini juga berpengaruh pada lembaga perbankan berbasis lainnya seperti unit usaha syariah dan BPR syariah.

Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan lainnya dari suatu laporan keuangan. Rasio-rasio keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio aktiva, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Haryono, 2009).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Adapun tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, 2002).

Menurut M.Kabir Hassan (2002) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah hampir sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi bank konvensional. Dimana pada penelitian sebelumnya ia menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti manajemen likuiditas, penghimpunan dana dan manajemen biaya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank, seperti inflasi, jumlah uang beredar, kelangkaan modal dan lain-lain.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan faktor eksternal dan faktor internal bank yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Faktor eksternal bank pada kondisi ekonomi makro meliputi *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi yang mempengaruhi tingkat rasio *Return On Assets* (ROA). Sedangkan faktor internal bank yang mempengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor eksternal bank yang meliputi antara lain: *Gross Domestic Product* (GDP) dan tingkat Inflasi (INF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia serta seberapa besar pengaruhnya?
2. Bagaimana pengaruh faktor internal bank yang meliputi antara lain: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia serta seberapa besar pengaruhnya?

### **Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis berapa besar pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Menganalisis berapa besar pengaruh tingkat Inflasi (INF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
3. Menganalisis berapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
4. Menganalisis berapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
5. Menganalisis berapa besar pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka. Data ini mempresentasikan satu ukuran kuantitatif objek peneliti dalam suatu ukuran tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel (*pooled data*) dengan menggunakan aras pengukuran rasio dan data *annual report*. Periode yang digunakan dengan rentang waktu periode 2010 - 2014. Data diperoleh dari sumber yakni : (1) Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bank Umum

Syariah di Indonesia 2010-2014; (2) Data World Bank; (3) Data pendukung lainnya yaitu jurnal, yang berhubungan dengan penelitian ini.

Lingkup penelitian ini menggunakan metode *Purposive Random Sampling* atau pengambilan yang diperoleh secara acak dari 7 Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu: (1) Bank Syariah Mandiri; (2) Bank BRI Syariah; (3) Bank BNI Syariah; (4) Bank Muamalat Indonesia; (5) Bank Mega Syariah; (6) Bank BCA Syariah; (7) Bank Panin Syariah.

Variabel dependen (Terikat) dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan pada variabel independen (Bebas) dalam penelitian ini menggunakan variabel yang diproksikan yakni: GDP, Inflasi, CAR, FDR dan NPF.

Model dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_t = \alpha + \beta_1 GDP_t + \beta_2 INF_t + \beta_3 CAR_t + \beta_4 FDR_t + \beta_5 NPF_t + e$$

Keterangan:

ROA	: Tingkat Profitabilitas Perbankan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: Nilai Koefisien Regresi
GDP	: Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
INF	: Tingkat Inflasi
CAR	: Permodalan
FDR	: Pembiayaan untuk Dana Pihak Ketiga
NPF	: Pembiayaan Bermasalah
e	: Variabel pengganggu diluar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel diatas.

## Model Regresi Data Panel

### (1) *Common Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *Common Effect* antara lain mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.

### (2) *Fixed Effect*

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect*. Model ini menunjukkan perbedaan konstan antar objek, namun dengan koefisien regresi yang sama. *Fixed Effect Model* memasukkan unsur *variable dummy* sehingga intersep bervariasi antar objek namun sama antar unit waktu (*time invariant*).

### (3) *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *Random Effect* adalah dengan menambahkan variabel semu (error) yang dapat memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

## Pemilihan Model

Pemilihan model terbaik dilakukan dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman. Uji Chow dapat menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dengan hipotesis sebagai berikut:

Jika *Chi-square statistic*  $< 0,05$  ; maka  $H_0$  ditolak

Jika *Chi-square statistic*  $> 0,05$  ; maka  $H_0$  diterima

Sedangkan uji Hausman dapat menentukan apakah *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Random Effect*

$H_1$  : Model *Fixed Effect*

$H_0$  ditolak jika Probabilitas *chi-square statistic* lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika Probabilitas *chi-square statistic* lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi Untuk *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect***

Variabel Dependen : ROA						
Metode : Panel Data						
Periode : 2010-2014						
Jumlah Periode : 5						
Jumlah Bank : 7						
Total Observasi : 35						
Variabel Independen	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect</i>	
C (Konstanta)	0.252589	0.9402	8.749794	0.0136	1.695368	0.5424
GDP	1.941040	0.0620	0.310400	0.7591	2.066346	0.0478
INF	-1.321157	0.1968	-1.050322	0.3045	-1.560930	0.1294
CAR	0.780979	0.4411	1.729070	0.0972*	1.138046	0.2644
FDR	-2.130237	0.0418	-4.495077	0.0002	-3.062095	0.0047
NPF	-1.040425	0.3067	-3.564555	0.0016	-1.810799	0.0805
R <sup>2</sup>	0.351318		0.681303		0.401669	
F-stat	3.141208 (0.021880)		4.469896 (0.001203)		3.893624 (0.008025)	
HausmanTest	16.055370 (0.0067)					
	H <sub>1</sub> ditolak : <i>Fixed Effect Model</i>					
Chow Test	3.969105 (0.0072)					
	H <sub>1</sub> ditolak : <i>Fixed Effect Model</i>					

**Keterangan:**

GDP : Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

INF : Tingkat Inflasi

CAR : Permodalan

FDR : Pembiayaan untuk Dana Pihak Ketiga

NPF : Pembiayaan Bermasalah

Signifikan pada level  $\alpha$ : 5%

\*Signifikan pada level  $\alpha$ : 10%

Sumber: Hasil pengolahan penelitian dengan menggunakan *Eviews 6*.

Berdasarkan tabel 2, *Chow Test* yang dilakukan menunjukkan nilai *Chi-square* yaitu 0.0072 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari besaran  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 sehingga  $H_1$  ditolak yang mana dalam hal ini menggunakan metode *Fixed Effect Model*. Kemudian dilakukan pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji Hausman dapat dilihat bahwa *Prob. Cross Section Random* adalah 0.0067 yang artinya bahwa nilai tersebut lebih kecil dari besaran  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 sehingga  $H_1$  ditolak dan model terbaik yang dipilih adalah metode *Fixed Effect Model*. Jadi

Adapun hasil regresi data yang telah diperoleh menggunakan model persamaan regresi yang didapat dari hasil penelitian ini menggunakan *Fixed Effect*. Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 8.749794 + 0.310400 \cdot GDP - 1.050322 \cdot INF + 1.729070 \cdot CAR - 4.495077 \cdot FDR - 3.564555 \cdot NPF$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

**Tabel 2**

**Uji Parsial (Uji-t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.749794	3.275799	2.671041	0.0136
GDP	0.160049	0.515620	0.310400	0.7591
INF	-0.053540	0.050975	-1.050322	0.3045
CAR	0.016713	0.009666	1.729070	0.0972
FDR	-0.078784	0.017527	-4.495077	0.0002
NPF	-0.743055	0.208457	-3.564555	0.0016

*Sumber : Data diolah penulis (2016)*

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh GDP terhadap ROA

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel, variabel GDP memiliki koefisien 0.160049 dan probabilitas 0.7591 lebih besar dari 0.05. Menunjukkan

bahwa variabel GDP sebagai faktor eksternal bank tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA.

2. Pengaruh INF terhadap ROA

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel, variabel INF memiliki koefisien - 0.053540 dan probabilitas 0.3045 lebih besar dari 0.05. Menunjukkan bahwa variabel INF sebagai faktor eksternal bank berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap variabel ROA.

3. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel, variabel CAR memiliki koefisien 0.016713 dan probabilitas 0.0972 lebih kecil dari 0.05. Menunjukkan bahwa variabel CAR sebagai faktor internal bank berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA.

4. Pengaruh FDR terhadap ROA

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel variabel FDR memiliki koefisien - 0.078784 dan probabilitas 0.0002 lebih kecil dari 0.05. Menunjukkan bahwa variabel FDR sebagai faktor internal bank berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA.

5. Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel variabel NPF memiliki koefisien - 0.743055 dan probabilitas 0.0016 lebih kecil dari 0.05. Menunjukkan bahwa variabel NPF sebagai faktor internal bank berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA.\

### **Uji Signifikan Overall (Uji-F)**

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Apabila tingkat signifikansi variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan berada dibawah 0.05 maka dikatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan. Uji F juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel.

Berdasarkan uji-F diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 4.469896 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001203 karena tingkat signifikan lebih kecil

dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel ROA atau secara bersama-sama variabel independen GDP, INF, CAR, FDR, dan NPF berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil uji *evIEWS* diperoleh hasil bahwa nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0.681303, hal ini berarti kemampuan variabel independen antara lain GDP, INF, CAR, FDR, dan NPF mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 68,1% sedangkan sisanya 31,9% dijelaskan oleh varians-varians lain dalam model.

### **Analisis Ekonomi**

#### **Pengaruh GDP terhadap tingkat Profitabilitas bank**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank. Semakin tinggi *growth* GDP di Indonesia maka akan menaikkan profitabilitas bank (ROA), begitu juga sebaliknya jika pertumbuhan GDP melambat maka kualitas kredit memburuk dan kredit macet meningkat sehingga akan mengurangi keuntungan bank. Adapun pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan permintaan kredit perbankan. Hal ini dikarenakan kegiatan ekonomi yang mengalami peningkatan produksi barang dan jasa membutuhkan sumber pembiayaan bagi pihak bank menyalurkannya dalam bentuk kredit, dengan meningkatnya permintaan atas kredit, maka bank akan memperoleh peningkatan pendapatan sehingga profitabilitas bank akan semakin meningkat. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan GDP berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.

#### **Pengaruh Inflasi terhadap tingkat Profitabilitas bank**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi mempengaruhi tingkat profitabilitas bank secara negatif dan tidak signifikan. Meningkatnya tingkat inflasi akan mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, ataupun berinvestasi dan memproduksi menjadi berkurang. Apabila harga suatu barang meningkat dengan cepat secara terus menerus, maka akan mengurangi daya

keinginan nasabah untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun. Sesuai dengan penelitian oleh (Pohan, 2008) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.

#### **Pengaruh CAR terhadap tingkat Profitabilitas bank**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan. Semakin tinggi nilai CAR, maka bank akan semakin leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Hal ini akan memicu peningkatan pada laba perusahaan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai CAR, maka ROA akan semakin tinggi pula. Dan hasil penelitian ini menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

#### **Pengaruh FDR terhadap tingkat Profitabilitas bank**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR mempengaruhi tingkat Profitabilitas Perbankan secara negatif dan signifikan. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio FDR dalam batas tertentu, maka semakin meningkat pula profitabilitas bank, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif (Suyono, 2005). Akan tetapi dari hasil penelitian ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan, dan bagi pihak bank memberikan pembagian hasil sebagai sumber likuiditasnya. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk bagi hasil kepada deposan semakin besar. Semakin tinggi nilai FDR, maka semakin menurun tingkat profitabilitas perbankan sesuai dengan penelitian oleh Hesti Werdaningtyas (2002) yang menyatakan rasio FDR berpengaruh negatif. Dan dapat disimpulkan bahwa FDR secara signifikan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

#### **Pengaruh NPF terhadap tingkat profitabilitas bank**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan. Semakin tinggi nilai NPF mencerminkan bahwa semakin tinggi risiko kredit suatu bank. Jika risiko kredit suatu bank meningkat, maka

profitabilitas bank tersebut akan menurun, karena bank umum syariah memperoleh pendapatan dari bagi hasil pembiayaan yang disalurkan kepada nasabahnya. Dengan demikian NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sesuai dengan penelitian oleh Dhian Diyanti Pratiwi (2012) yang menyatakan rasio CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

## **KONKULASI, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

### **Konklusi**

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel *Growth Domestic Product* (GDP) mengenai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank dapat disimpulkan bahwa variabel independen GDP tidak signifikan namun berpengaruh positif terhadap variabel dependen ROA.
2. Variabel Inflasi (INF) mengenai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank dapat disimpulkan bahwa variabel independen INF berpengaruh negatif terhadap variabel dependen ROA.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengenai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank dapat disimpulkan bahwa variabel independen CAR memiliki hubungan positif signifikan terhadap variabel dependen ROA.
4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengenai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank dapat disimpulkan bahwa variabel independen FDR memiliki hubungan negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA.
5. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) mengenai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank dapat disimpulkan bahwa variabel independen NPF memiliki hubungan negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian terhadap model dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal bank yang meliputi *Growth Domestic Product* (GDP), inflasi (INF) tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) sedangkan faktor internal bank yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu (Muhammad Bilal, 2013) yang menyatakan bahwa faktor eksternal bank meliputi GDP dan faktor internal bank yang menyatakan bahwa CAR, FDR, NPF mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan sedangkan Inflasi sebagai faktor eksternal bank tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan.

Nilai GDP, CAR memiliki pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perbankan. Ketika GDP meningkat, bank dapat menyalurkan dalam bentuk kredit sehingga dapat meningkatkan keuntungan pihak bank, sebaliknya jika GDP pertumbuhan ekonomi memburuk maka yang terjadi adanya kredit memburuk atau kredit macet sehingga hal ini mengurangi keuntungan bank. Sedangkan nilai CAR, jika semakin tinggi permodalan suatu bank maka semakin tinggi pula bank dalam memperoleh keuntungan. Dan nilai INF, FDR, NPF memiliki pengaruh negatif sehingga dapat menurunkan tingkat profitabilitas perbankan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Bagi Pihak Perbankan  
Bagi pihak perbankan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan suatu bank untuk mengelola kinerjanya menjadi lebih baik lagi dalam mendapatkan tingkat profitabilitas perbankan.
2. Bagi Penulis Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan data bank dan tahun observasi jangka waktu yang lebih banyak, karena dalam penelitian ini data yang digunakan masih kurang, sementara jika semakin panjang data maka hasil akan semakin baik dalam signifikan regresi.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel yang telah diteliti sebelumnya, agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
- c. Penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi jika menggunakan sampel beberapa perbankan di Indonesia dan di luar negeri untuk melihat perbandingan suatu bank dalam kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan bank melalui tingkat profitabilitas bank.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Bank Indonesia, 1999. UU No. 10 Tahun 1998. *Undang-Undang Perbankan*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Moneter*, edisi 3, BPFE: Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Djohanputro, Bramantyo, 2008. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*, PPM. Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, M.M. & A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPI.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.

- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2004, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Muhammad. 2009. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Rivai, Veitzhal, Dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2002, *Teori Makro Ekonomi*, Cetakan Keempatbelas, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, Farid. 2000. *Ekonomi Makro : Seri Pengantar Ekonomika*. Edisi 2, BPFE: Yogyakarta.

#### **JURNAL**

- Bilal, Muhammad. 2013. "*Influence of Bank specific and Macroeconomic on Profitability of Commercial Bank: A case Study of Pakistan.*" Skripsi, Tidak Dipublikasikan.
- Haron, Sudin. 1996. "Competition and Other External Determinants of the Profitability of Islamic Banks", *Islamic Economic Studies*, Vol 4, No 1, Desember 1996.

- Ihsan, Muntoha. 2011. *Pengaruh Gross Domestic Product, inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005 sampai 2010*, Skripsi, Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mawaddah, Nur. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*: Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.
- Petria, Nicolae & Bogdan Capraru. 2015. *Determinants of banks profitability: evidence from EU 27 banking systems*: Alexandru Ioan Cuza University of Iasi.
- Pratiwi, Dhian Dayinti. 2012. *“Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010.”* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Stiawan, Adi. 2009. *“Pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar dan Karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah (studi pada perbankan syariah periode 2005-2008”*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, Tidak dipublikasikan.
- Suyono, Agus. 2005. *“Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)”*, Tesis, tidak dipublikasikan, Semarang: Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. *“Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia.”* Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 1, No. 2, 2002, h. 47-58.

#### **DOKUMEN**

- Bank Indonesia. (2008). *Surat Edaran Bank Nomor 10/14/Dpbs tanggal 17 Maret 2008 Perihal Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah* . Jakarta : Bank Indonesia.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998.

**WEBSITE**

Bank Indonesia, *Laporan keuangan publikasi bank umum syari'ah*,  
(<http://www.bi.go.id>).

<https://www.islamicfinance.com> diakses 17 Agustus 2016

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 19 Agustus 2016

[www.worldbank.org](http://www.worldbank.org) diakses 2 September 2016

Laporan Keuangan Bank. Perpustakaan Bank Indonesia Jl. Taman Mayangkara  
No.6, Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60241.